

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Artikel, Internet:

- Administrator. (2019, 11 November). *Dewi Tapa Cireunde*. Website Resmi Pemerintah Daerah Kota Cimahi. <https://cimahikota.go.id/index.php/artikel/detail/1137-dewi-tapa-cireunde>
- Adnan, & Solihin. (2018). Keyakinan masyarakat adat dan modernisasi di kampung adat Cireunde Kota Cimahi. *Jurnal Socio-Politica*, 8(1).
- Akhiria, Y. R. (2017). *Sosialisasi pola makan didalam keluarga pada masyarakat adat Cireunde* [Skripsi sarjana, Universitas Padjadjaran]. Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Aruman, S. D. P. (2024). Pencapaian kedaulatan pangan oleh masyarakat adat: Studi kasus Cireunde, Leuwigajah, Kota Cimahi. *Global Focus*, 4(2).
- Bourdieu, P. (1977). *Garis Besar Teori Praktik* (R. Nice, Trans.). Cambridge University Press. (Karya asli diterbitkan tahun 1972).
- Daliman, A. (2015). *Metode penelitian sejarah*. Penerbit Ombak.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1997). *Tradisi dan kebiasaan makan pada masyarakat tradisional di Jawa Tengah*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Falah, M. (2024). *Cireunde: Perspektif historis, sosio-budaya, dan ekonomi*. Dinas Arsip Daerah Kota Cimahi.
- Fhasca, F. T., & Wirakusumah, T. K. (2020). Falsafah Sunda Kampung Adat Cireunde dan pengembangan ekowisata. Dalam U. L. S. Khadijah, E. Novianti, & L. Khoerunnisa (Ed.), *Komunikasi multikultur dalam konteks pariwisata*. Unpad Press.
- Haryadi, & Setiawan, B. (1995). *Arsitektur lingkungan dan perilaku*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Husodo, S. Y. (2004). *Membangun kemandirian pangan*. Yayasan Padamu Negeri.
- Indrianingsih, R. S., Hidayat, T. N., & Suprana, Y. A. (2026). Rantai nilai agribisnis komoditas singkong berbasis kearifan lokal dan strategi pengembangannya di Kampung Adat Cireunde. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 11(1), 45-56.
- Juningsih, E. R., Wahyudin, U., & Subekti, P. (2020). Falsafah Sunda sebagai kearifan lokal masyarakat Kampung Naga dalam melestarikan lingkungan. Dalam I. Bakti, S. Sumartias, & P. Subekti (Ed.), *Komunikasi lingkungan berbasis kearifan lokal*. Unpad Press.
- Koentjaraningrat. (1989). *Pengantar ilmu antropologi* (Cetakan ketujuh). Aksara Baru.

- Komarudin, D., Fazilla, S., & Zulherman. (2024). Peranan singkong sebagai makanan pokok di Kampung Adat Cireunde. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 40598-40604.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar ilmu sejarah*. Bentang Pustaka.
- Listiaji, P. (2026, 19 Maret). *Kampung Adat Cireunde, singkong sejak 1918*. Agenda Indonesia. <https://www.agendaindonesia.com/kampung-adat-cireunde-singkong-sejak-1918/?utm>
- Lubis, H. N. (2004). *Sejarah Kota Cimahi*. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran.
- Margono, S., dkk. (2010). *Sejarah pangan di Indonesia: Strategi dan politik pangan dari masa kolonial sampai reformasi*. Direktorat Geografi Sejarah, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Nisa, H. K., & Surtikanti, H. K. (2024). Peranan budaya dan kepercayaan makan singkong masyarakat adat Cireunde dalam menjaga kelestarian alam: Studi literatur. *Journal of Socio-Cultural Sustainability and Resilience*, 1(2).
- Nurharyanto, P., Wildan, D., & Alia, M. N. (t.t.). *Transformasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat Cireunde*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Primasongko, A., & Raihandhany, R. (2023). Etnoagrikultur Kampung Adat Cireunde, Cimahi, Jawa Barat. *Gunung Djati Conference Series*, 24.
- Rahmadewi, A., Lestari, P., & Suparman, T. (2023). Peran gender dalam keluarga pada produksi pangan rasi di masyarakat Kampung Adat Cireunde. *SOCIOLOGIE: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sosiologi*, 2(1), 40–51.
- Santosa, Y. B. P., & Irawan, H. (2023). Sejarah perkembangan makanan Indonesia dari abad ke-10 hingga masa pendudukan Jepang. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 9(1), 113-136.
- Scott, J. C. (1976). *The moral economy of the peasant: Rebellion and subsistence in Southeast Asia*. Yale University Press.
- Sherlinda, N., & Dwisusanto, YB (2023). Konsistensi masyarakat adat terhadap tatanan fisik spasial Desa Adat Cireunde Cimahi Selatan. *Jurnal RISA (Riset Arsitektur)*, 7 (3), 266–282. <https://doi.org/10.26593/jrisa.v7i3.6743>
- Sri Rahayu, & Budiman, A. (2019). Kearifan lokal ketahanan pangan masyarakat Kampung Adat Cireunde. *Patanjala*, 11(3).
- Stibbe, D. G., & Sandbergen, F. J. W. H. (Red.). (1939). *Encyclopædie van Nederlandsch-Indië* (Edisi ke-2, Jilid 8). Martinus Nijhoff.
- Suherman, E. (2017). *Masyarakat adat Kampung Cireunde (1964-2010)* [Skripsi sarjana, Universitas Padjadjaran].
- Sumardjo, J. (2012). *Simbol-simbol artefak budaya Sunda: Tafsir-tafsir pantun Sunda* (Versi Digital). Kelir/Harpa.

- Suminartika, E., Ernah, & Amanda, A. (2025). Karakteristik dan struktur pendapatan petani singkong Kampung Adat Cireundeu. *Mimbar Agribisnis*, 11(1).
- Surachmat, S. P. (2021). *Pemanfaatan singkong sebagai bentuk kearifan lokal pendukung ketahanan pangan (Studi kualitatif pada masyarakat adat Kampung Cireundeu di Kelurahan Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat)* [Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta].
- Utomo, I. N. (2020). Depresi ekonomi dan krisis kepercayaan rakyat terhadap pemerintah kolonial 1930-1936. *Sejarah dan Budaya*, 14(1).
- Van Dijk, K. (2013). *Hindia Belanda dan Perang Dunia I 1914-1918*. Banana & KITLV-Jakarta.
- Vansina, J. (1985). *Oral tradition as history*. University of Wisconsin Press.
- Zuhad, A. I. (2024). *Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda terhadap Krisis Beras di Pulau Jawa Tahun 1918-1921* (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Arsip:

- Algemeen Handelsblad voor Nederlandsch-Indië*. (1927, September 16). *Algemeen Handelsblad voor Nederlandsch-Indië*, 4(128). Semarang.
- Centraal Kantoor voor de Statistiek*. (1947). *Food production Java 1937-1946*. *Centraal Kantoor voor de Statistiek*.
- Wedana Tjimahi. (1964, 17 September). *Tanda penghargaan diberikan kepada Ibu Omah Asnamah untuk daja kreasi pembuatan makanan-pokok non-beras (berasal dari ubi-kaju) jang dikembangkan di daerah Tjireundeu* [Sertifikat penghargaan]. Kantor Kewedanaan Tjimahi, Cimahi.